
PROPOSAL PENELITIAN

**Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Dalam
Lirik Lagu-Lagu Utada Hikaru (Lanjutan)**



Dr. Hermansyah Djaya, M.A

Hargo Saptaji, M.A

Ni Luh Suparwati, M.Pd.

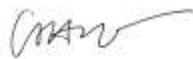
**FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2020**

USULAN PROGRAM PENELITIAN

1	a. Judul penelitian	: Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu-Lagu Utada Hikaru
	b. Macam penelitian	: (1) Dasar (2) Terapan (3) Pengembangan (4) Eksperimental
	c. Kategori Penelitian	: I/II/III/IV *)
2	Kepala Proyek Penelitian	
	a. Nama lengkap dan gelar	: Dr. Hermansyah Djaya, MA.
	b. Jenis Kelamin	: L
	c. Pangkat/Golongan	: IV-A / Asisten Ahli
	d. Fakultas	: Sastra, Bahasa dan Budaya Jepang
	e. Pengalaman bidang penelitian /Jurusan (<i>Curriculum vitae</i> terlampir)	: Linguistik / Bahasa & Budaya Jepang
3	Jumlah anggota Tim Peneliti	: 1 Hargo Saptaji, MA. 2. Ni Luh Suparwati, M.Hum.
4	Lokasi Penelitian	: Univ. Darma Persada
5	Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan	:
	a. Nama instansi	:
	b. Alamat	:
6	Jangka waktu penelitian Mulai	: 6 Bulan : September 2020 s/d Februari 2021
	Biaya yang diperlukan	Rp.2,500,000,-(Dua Juta Limaratus Ribu Rupiah)

Jakarta, 18 Agustus 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas



(Dr. Eko Cahyono)

Mengetahui
Pimpinan Pusat
kajian/penelitian/prodi:



(Ari Artadi ,Ph.D)

Kepala Pelaksana Penelitian



(Dr. Hermansyah Djaya, MA.)

Mengetahui
Kepala Lembaga
Penelitian Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan

(Dr. Gatot Dwi Atmojo)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan Rencana Penelitian.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Tinjauan Pustaka.....	7
1.6. Metode Penelitian.....	8
1.7. Jadwal Penelitian.....	8
1.8. Road Map Penelitian.....	9
1.9. Target Luaran Penelitian.....	10
1.10. Bio Data Peneliti.....	10
1.11. Perkiraan Biaya Penelitian.....	12
1.12. Daftar Pustaka.....	13

Ringkasan Rencana Penelitian

Alih kode dan Campur kode dapat ditemui di dalam film, drama, anime, komik, novel atau bahkan dalam lirik lagu. Namun dalam penggunaan sehari-harinya dalam bahasa Jepang lebih sering menggunakan kata serapan dibandingkan bahasa asing aslinya. Yang mungkin dipengaruhi juga oleh jiwa nasionalisme masyarakat Jepang yang sangat tinggi. Sehingga peneliti sedikit memiliki kesulitan dalam pencarian data baik film, drama, novel. Sedangkan penggunaan bahasa asing yang asli akan lebih sering ditemukan pada lirik lagu. Hal yang menjadi penyebabnya yaitu karena di zaman modern ini banyak masyarakat yang menguasai lebih dari satu bahasa. Bukan hanya bahasa daerah, namun juga bahasa asing khususnya bahasa Inggris selaku bahasa Internasional.

Jepang merupakan salah satu yang terkena dampak modernisasi dalam kebahasaan sehingga dalam lagu-lagu yang dibawakan penyanyi Jepang dewasa ini banyak yang menyelipkan kata-kata atau bahkan kalimat bahasa Inggris kedalam liriknya. Selain dari pengaruh zaman, penyisipan bahasa asing kedalam lirik lagu disebabkan oleh mudahnya akses untuk mengunduh atau bahkan mendengarkan lagu secara *streaming*. Sehingga tidak hanya pendengar yang berada di Jepang saja yang dapat mendengarkan lagu-lagu Jepang, seluruh dunia juga bisa mengakses secara mudah.

Fenomena penggunaan bahasa asing oleh banyak penyanyi Jepang dalam lagu-lagu yang mereka nyanyikan atau ciptakan, dalam ranah ilmu sosiolinguistik termasuk dalam peristiwa alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) yang merupakan salah satu gejala dari kondisi bilingualism ataupun multilingualisme dalam suatu masyarakat. Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam Bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial)

Salah satu penyanyi sekaligus penulis lagu yang menggunakan alih kode dan campur kode dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikannya adalah Utada Hikaru. Utada adalah salah satu bintang terbesar di Jepang dan saat ini sudah menjual lebih dari 40 juta keping CD. Ia juga dikenal publik sebagai musisi yang dapat berbicara dalam dua bahasa dengan lancar karena ia dibesarkan di dua negara, Jepang dan Amerika Serikat. Ia juga dikenal oleh publik Amerika dengan nama 'Utada'. Utada menyanyikan lagu tema untuk video game berjudul *Kingdom Hearts* dan *Kingdom Hearts II*. Pada awalnya, Utada menganut aliran musik R&B dengan beat-

beat yang rendah, tetapi sekarang musiknya lebih mengarah ke aliran pop eksperimental. Berbeda dengan penyanyi Jepang yang biasanya merilis 3-4 single terlebih dahulu sebelum merilis album, Utada merilis album debutnya hanya dengan jeda 1 bulan dari single keduanya. Album yang diberi judul First Love ini langsung melesat ke #1 dan perlahan-lahan terjual hingga 9,86 juta keping di seluruh dunia; membuatnya menjadi album dengan penjualan tertinggi sepanjang perjalanan sejarah musik di Jepang.

Dengan kondisi yang demikian lirik lagu lagu yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru layak dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini, dimana penggunaan alih kode dan campur kode begitu banyak atau begitu sering dipakai dalam lirik lagu lagu yang dinyanyikannya.

JUDUL PENELITIAN : Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode
dalam Lirik Lagu-Lagu Utada Hikaru

BIDANG ILMU : Linguistik Bahasa Jepang

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi tentunya tidak dapat dipisahkan dengan bahasa, karna dalam pengertiannya bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk mengungkapkan tuturan, baik dengan kata ataupun gerakan yang biasanya disebut bahasa verbal atau non-verbal. Dalam penggunaannya, dewasa ini, bahasa yang digunakan dalam komunikasi biasanya tidak hanya menggunakan satu bahasa, bisa dua bahasa atau bahkan lebih. Salah satu yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu karena di era modern ini, komunikasi yang dilakukan tidak hanya antar masyarakat dalam satu negara saja, bahkan dapat dilakukan dengan masyarakat seluruh dunia yang menjadikan satu individu tidak hanya menguasai satu bahasa, bisa dua atau bahkan lebih dari dua yang biasa disebut *bilingual* atau *multilingual*.

Variasi bahasa ini merupakan kode yang telah disepakati oleh penutur atau lawan tutur sehingga terjadi komunikasi yang saling menguntungkan . Menurut Kridalaksana (1984:102) kode diartikan sebagai (1) lambang suatu sistem ungkapan yang digambarkan untuk menggambarkan makna tertentu, (2) sistem bahasa dalam suatu masyarakat, (3) suatu varian tertentu dalam satu bahasa. Keberagaman variasi bahasa dalam pemakaian bahas di kehidupan sehari-hari tanpa disadari sering menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode

Alih kode adalah peralihan dari suatu bahasa/variasi bahasa ke bahasa/variasi bahasa yang lain. Alih kode ini tidak hanya terjadi karena faktor ketidaksengajaan namun ada beberapa faktor lain sehingga penutur memilih untuk beralih kode agar mendapat keuntungan. Menurut Gal (1988:247) dalam Wardaugh (2006) mengatakan, “alih kode adalah strategi percakapan yang digunakan untuk membangun, lintas atau menghancurkan batas-batas kelompok; untuk membangkitkan atau mengubah hubungan interpersonal dengan hak dan kewajiban mereka”. Campur kode adalah percampuran kode dari satu bahasa/variasi bahasa ke bahasa lain. Menurut Holmes (1992:51) dalam campur kode, peralihannya hanya terjadi pada kalimat, artinya mencakup pencampuran- pencampuran unsur kalimat tersebut .

Peristiwa alih kode dan campur kode terdapat dua jenis yaitu, Dell Hymes (1975:103) dalam rahardi (2010:24) menyebut dua jenis alih kode, yaitu alih kode *intern (internal code switching)* dan alih kode *ekstern (external code switching)*. Alih kode *intern* merupakan alih kode yang terjadi pada variasi atau ragam bahasa, sedangkan alih kode *ekstern* merupakan alih kode yang antara dua bahasa. Sedangkan menurut Suwito (1987:76) campur Kode diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu, campur kode kedalam (*inner code mixing*) dan campur kode keluar (*outer code mixing*).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah:

1. Apakah jenis alih kode dan campur kode yang digunakan dalam lirik lagu lagu yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru.
2. Apakah Wujud campur kode yang digunakan dalam lirik lagu lagu yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru.
3. Bagaimanakah pola kecenderungan pemakaian alih kode dan campur kode dari kelima album yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis alih kode dan campur kode yang digunakan dalam lirik lagu lagu yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru.
2. Mengetahui Wujud campur kode yang digunakan dalam lirik lagu lagu yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru.
3. Mengetahui pola kecenderungan pemakaian alih kode dan campur kode dari kelima album yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru.

1.4 Manfaat Penelitian,

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahan yang lebih luas lagi mengenai alih kode dan campur kode dalam konteks bahasa Jepang bahwa alih kode dan campur kode yang terjadi tidak terbatas antara bahasa Jepang dengan bahasa Inggris saja. Namun juga dapat terjadi antar variasi bahasa Jepang yang sangat beragam. Untuk pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sehingga nantinya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dimasa depannya.

1.5. Tinjauan Pustaka

Penulis menjelaskan teori-teori yang akan digunakan untuk menganalisis alih kode dan campur kode yang terjadi pada *lirik* lagu lagu Utada Hikaru. Terdapat beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan alih kode dan campur kode. penulis akan menjelaskan mengenai teori dasar linguistik umum, Sociolinguistik, peristiwa kontak bahasa, Bilingualisme, Alih kode dan Campur kode.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Moelong (2004:6) “*penelitian kualitatif*” adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain , secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Sugiyono (2011: 3) secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain deskriptif kualitatif, yang menjadikan data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar dibandingkan dengan angka-angka (Moleong dalam Basrowi dan Suwandi, 2009 : 187). Desain deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk studi kasus seperti yang dijelaskan oleh Bungin (2007 : 68) format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus.

Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan odalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah
2. Mengumpulkan album-album Utada Hikaru
3. Memilih album Utada Hikaru yang di dalamnya terdapat lagu-lagu yang mengandung unsur-unsur alih kode dan campur kode
4. Mengumpulkan data-data mengenai alih kode dan campur kode
5. Menganalisis data
6. Menyimpulkan hasil penelitian

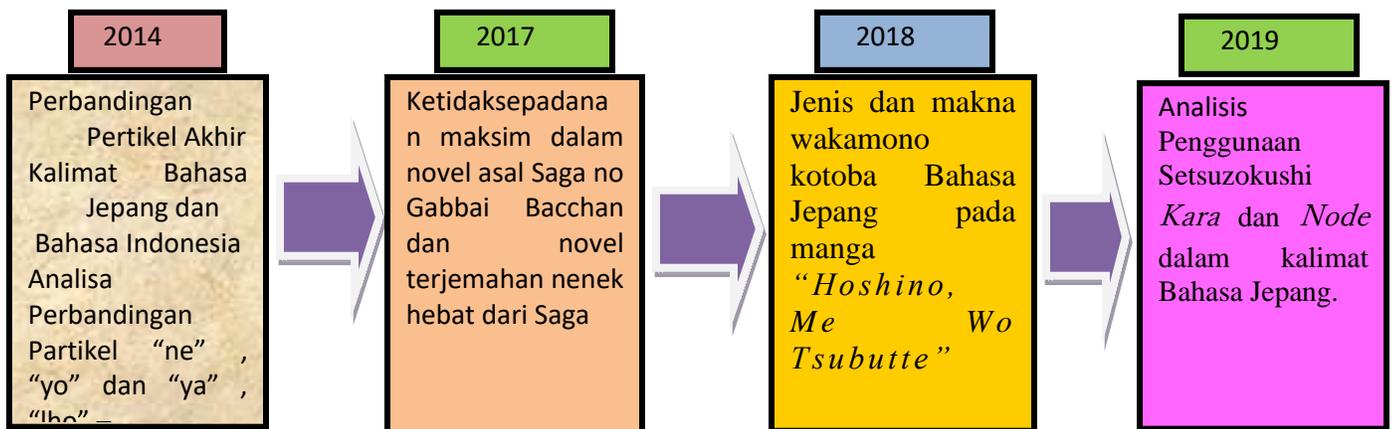
1.7 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU															
		September		Oktober			November			Desember		Januari		Februari			
1	Pembuatan proposal																
2																	

	Persiapan																		
	a. Rencana penelitian																		
	b. Invenstrisasi sumber																		
	c. Pencarian sumber																		
3	Pelaksanaan																		
	a. Mengumpulkan data																		
	b. Analisis data																		
	c. Evaluasi hasil																		
4	Penyelesaian																		
	a. Penyusunan laporan																		
	b. Penggandaan dan penyerahan laporan																		

1.8 Road Map Penelitian

Untuk lebih memperjelas program penelitian secara terperinci, dapat dilihat dalam *roadmap* penelitian pada gambar berikut ini.



1.9 Target Luaran Penelitian

Target luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah pembuatan modul internal pembelajaran untuk Mata Kuliah Sociolinguistik.

1.10 Bio Data Peneliti

a. Ketua Peneliti

1. Nama : Dr. Hermansyah Djaya. M.A
2. Golongan /Pangkat : IVA/Asisten Ahli
3. Fakultas/Program Studi : Sastra, Bahasa dan Budaya Jepang
4. Bidang Keahlian : Linguistik Bahasa Jepang

PENGALAMAN PENELITIAN (5 Tahun Terakhir)

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
1	2012	Materi Ajar Menulis Gaiyou Skripsi dalam Mata Kuliah Sakubun II (Cut Erra Rismorlita, Viana Meilani Prasetyo, Hermansyah Djaya)	Penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta	UNJ Rp 10. 000 000;
2	2014	Perbandingan Pertikel Akhir Kalimat Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia - Analisa Perbandingan Partikel “ne” , “yo” dan “ya” , “lho” – Ari Artadi, Chonan Kazuhide, Hermasyah Djaya	Sumber Univ. Darma Persada	Rp. 1.600.000

3	2014	Pendekatan, Metode dan Teknik dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Kurikulum 2013 (Studi Kualitatif di SMAN 75 Jakarta Utara (Cut Erra Rismorlita, Frida Filiyanti, Hermansyah Djaya)	Penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni UNiversitas Negeri Jakarta	UNJ Rp. 13.000.000
4	2015	Peran Guru, Siswa dan Materi Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Kurikulum 2013 (Studi Kualitatif di SMAN 75 Jakarta Utara) (Cut Erra Rismorlita, Nur Saadah, Hermansyah Djaya)	Penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni UNiversitas Negeri Jakarta DIKTI	UNJ Rp. 10.000.000
5	2016	Pembelajaran Bahasa Jepang di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 13 Kota Jakarta Selatan (Suatu Kajian Ethnografi)	Disertasi	Beasiswa BPPS
6	2017	Ketidaksepadaan maksim dalam novel asal Saga no Gabbai Bacchan dan novel terjemahan nenek hebat dari Saga	Sumber Univ. Darma Persada	Rp. 1.600.000
7	2018	Jenis dan makna wakamono kotoba Bahasa Jepang pada manga " <i>Hoshino, Me Wo Tsubutte</i> "	Sumber Univ. Darma Persada	Rp. 1.800.000
8	2019	Analisis Penggunaan Setsuzokushi <i>Kara</i> dan <i>Node</i> dalam kalimat Bahasa Jepang.	Sumber Univ. Darma Persada	Rp. 1.500.000

b. Anggota I

1. Nama : Hargo Saptaji, M.A
2. Golongan /Pangkat : IIC/- Asisten Ahli
3. Fakultas/Program Studi : Sastra, Bahasa dan Sastra Jepang
4. Bidang Keahlian : Linguistik Jepang

c. Anggota II

1. Nama : Ni Luh Suparwati, M.Hum.
2. Golongan /Pangkat : III C/Asisten Ahli
3. Fakultas/Program Studi : Sastra, Bahasa dan Sastra Jepang
4. Bidang Keahlian : Linguistik Jepang

1.11 Perkiraan Biaya Penelitian

Rincian biaya penelitian, sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan sebagai penjabaran dari metode penelitian yang digunakan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di UNSADA.

NO	URAIAN	JUMLAH
1	ATK	450.000
2	Literatur	800.000
3	Transportasi	500.000
4	Tunjangan komunikasi	500.000
5	Pelaporan	250.000
	Jumlah Total	2.500.000

1.12 Daftar Pustaka

- Azuma, Shoji. 2001. *Shakai Gengogaku Nyuumon*. Japan: Kenkyuusha.
- Bhatia, T. K, dan Ritchie, William C. 2004. *The Handbook of Bilingualism*. United Kingdom: Blackwell Publishing.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*: Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Kasschau, Ane, Susume Eguchi*. 2000. *Using Japanese Slang*. Tokyo: Tuttle Publishing Handbook-of -Bilingualism.
- Mahsun, M.S.* 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : PT Grafindo Persada
- Matsumoto, Kazuyuki*, dkk. 2011. Analysis of Wakamono Kotoba Emotion Corpus and Its Application Intelligence, vol.3, no.1, hal.1-24. Diakses tanggal 10 Oktober 2016, http://www.researchgate.net/publication/268402294_Analysis_of_Wakamono_Kotoba_Emotion_Corpus_and_Its_Application_in_Emotion_Estimati_on (jurnal *wakamono kotoba*)
- Nababan, P.W.J.* 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia
- Ohoiwatun, Paul*. 1996. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaiant Blanc
- Sudjianto*. 2007. *Bahasa Jepang dalam Konteks Sosial dan Kebudayaan*
http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA._JEPANG/195906051985031-SUDJANTO/7._Buku_Sosiolinguistik.pdf.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suwito. 1996. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Solo: Hendri Offset.
- Tse, Peter. 1993. *Kansai Japanese: The Language of Osaka, Kyoto, and Western Japan*. Boston: Charles E. Tuttle Publishing.
- Wardhaugh, Ronald*. 2006. *An introduction to Sociolinguistics*. United Kingdom: Blackwell Publishing. (fifth edition)